

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN POLA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2006**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

AGUS SURYANTO

A210 060 131

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan.

Pendidikan adalah suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, (2005:32) “Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu, (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja”. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Selaras dengan hal tersebut dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan tinggi sebagai bagian integral dari kehidupan bangsa dan Negara, memegang peranan dalam mengisi kehidupan bangsa dan Negara dalam berbagai bidang, melalui penyediaan tenaga ahli. Tenaga ahli yang dipersiapkan oleh Perguruan Tinggi adalah mahasiswa yang rata-rata masuk Perguruan Tinggi pada usia 19-21 tahun. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan IPTEK.

Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Peningkatan prestasi yang sesuai dengan bidang keahlian dapat dicapai dengan meningkatkan sebuah prestasi belajar. Peningkatan sebuah prestasi yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti proses pendidikan. Tugas mahasiswa untuk mencapai prestasi dan tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar. Pada umumnya dalam menilai keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Apabila prestasi

belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil.

Prestasi belajar yang baik dalam belajar adalah harapan dari setiap mahasiswa. Dengan prestasi belajar yang baik diharapkan mahasiswa mampu dan siap untuk terjun langsung kedalam dunia kerja. Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar adalah intensitas belajar. Seseorang dalam memahami suatu materi pelajaran tidak mungkin hanya dengan satu kali membaca saja. Dalam satu kali baca pesan-pesan dalam sebuah materi akan segera terlupakan, karena belum semuanya tertanam dalam ingatan. Pesan-pesan dalam sebuah materi akan lebih jelas dan lebih paham apabila seseorang membaca dengan berulang-ulang.

Prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain adalah intensitas belajar mahasiswa. The Liang Gie (1995:195) mengatakan pendapatnya sebagai berikut “prilaku yang di ulang-ulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu situasi belajar”. Pelajaran apapun selalu memerlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu. Pengembangan suatu keterampilan yang terlalu dalam disetiap bidang merupakan proses yang panjang untuk memperolehnya.

Untuk menunjang prestasi belajar seorang siswa selain intensitas belajar yang baik juga perlu didukung oleh pola belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Oemar (2002:59) menyatakan bahwa ”Agar suatu

kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah-langkah pokok yaitu pola belajar”.

Menurut Bandonno (2009:15) ”Teman sekolah dapat mengganggu siswa lain dalam belajar jika tidak diberikan penanganan sendiri terhadap siswa yang dianggap nakal tersebut”. Hal itu berarti bahwa dalam belajar ada siswa yang mempunyai pola belajar yang baik, tetapi ada juga siswa yang mempunyai pola belajar kurang baik. Baik tidaknya pola belajar siswa disebabkan oleh siswa itu sendiri apakah dapat mengalihkan faktor pengganggu. Faktor pengganggu bisa berasal dari kelelahan fisik maupun mental, materi yang sulit, faktor guru, lingkungan keluarga dan teman. Faktor tersebut apabila dapat diatasi maka siswa akan dapat belajar dengan baik, yang berarti prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Dalam kenyataan di sekolah dapat kita lihat terdapat siswa yang malas belajar karena tidak memiliki pola belajar yang baik. Siswa tidak banyak yang memanfaatkan waktunya untuk melaksanakan kegiatan belajar, bagi siswa yang tidak bergairah dalam belajar maka dapat diterapkan pola belajar yang dapat membuat siswa aktif. Menurut Fabanyo (2009:04):

Pola interaktif dengan membuka ruang diskusi sebesar-besarnya dengan siswa. Dengan cara seperti ini kita dapat membangun rasa percaya diri siswa untuk berani mengutarakan pendapat tentang suatu hal. Akhirnya sikap minder yang ada dalam diri mereka dapat berubah perlahan-lahan menjadi lebih berani untuk tampil.

Menurut Endang (2009:03) “Pengefektipan pola pembelajaran siswa dengan menerapkan jam tambahan bagi semua siswa disekolah untuk menambah porsi belajar dalam menghadapi ujian”. Banyak sekali diantara

siswa yang belajar pada saat mendekati ujian saja. Hal ini tentu akan membuat siswa kaget ketika harus belajar dalam porsi yang sangat banyak, maka sebaiknya seorang siswa mulai membenahi pola belajarnya agar tidak merasa berat ketika akan menghadapi ujian.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang ber judul **"PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN POLA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2006"**.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan agar tidak terjadi penyimpangan, Oleh karena itu untuk mendukung hasil yang lebih baik perlu dibatasi ruang lingkup masalah. Penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai intensitas belajar dan pola belajar pengaruhnya terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2006.

C. Perumusan Masalah

Menurut Sugiono (2008 : 55) "rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data". Supaya

penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien dapat tercapai maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2006?
2. Adakah pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2006?
3. Adakah pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2006?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus ada tujuan yang tepat supaya penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2006.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2006.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2006.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu:

1. Bagi Tenaga Pengajar (Dosen)

Sebagai informasi dan refleksi bagi tenaga pengajar pengampu mata kuliah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik (Mahasiswa)

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara mendalam, sehingga apa yang dipelajari dapat mengerti dan paham.

3. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

F. Sistematika Laporan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan di susun, maka dapat dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang definisi prestasi belajar, definisi intensitas belajar, definisi pola belajar, indikator, kerangka penelitian, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sample, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik penyajian data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai penyajian data dan pembatasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN